

**Pengaruh Tingkat Bagi hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Pembiayaan Murabaha Pada Bank Umum syariah
(Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)**



Skripsi Oleh:

FEBRI FAISAL

01091001050

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

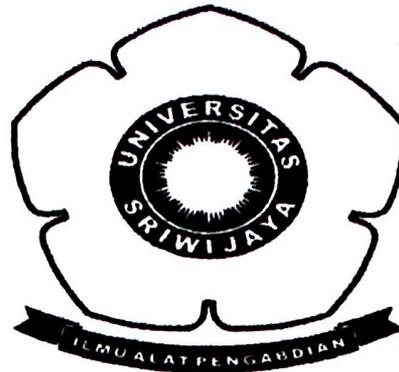
FAKULTAS EKONOMI

2013

S
297-63367
feb
p
2013

Record : 21716 -
Reg : 22180

**Pengaruh Tingkat Bagi hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Pembiayaan *Murabaha* Pada Bank Umum syariah
(Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)**



Skripsi Oleh:

FEBRI FAISAL

01091001050

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabaha* Pada Bank Umum Syariah (Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)

Disusun oleh:

Nama : Febri Faisal
NIM : 01091001050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentasi : Manajemen Keuangan

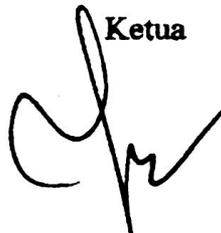
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Tanggal: 29 Mei 2013

Dosen Pembimbing

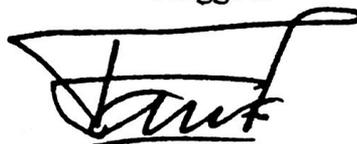
Ketua



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP.195004181980031001

Tanggal: 22 Mei 2013

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Pembiayaan *Murabaha* Pada Bank Umum Syariah
(Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)**

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Febri Faisal
NIM : 01091001050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

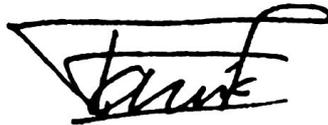
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 21 juni 2013

Ketua



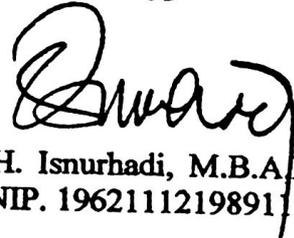
Dr. H. Samad W. Bakar, S.U
NIP. 195004181980031001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



H. Isnurhadi, M.B.A/Ph.D.
NIP. 19621112198911001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Febri Faisal
NIM : 01091001050
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabaha Pada Bank Umum Syariah (Studi kasus PT. Bank Syariah Mega Indonesia)

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U.
Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A.
Tanggal Ujian : 17 Juni 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 21 Juni 2013
Pembuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGANGKUT BANGSA
TOL
DFA54ABF30432204



ENAM RIBU RUPIAH
6000



Febri Faisal
01091001050

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabaha* Pada Bank Umum Syariah (Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh bagi hasil dan dana pihak ketiga yang terhadap pembiayaan *murabaha* pada Bank Syariah Mega Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor UNSRI, Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dosen Pembimbing 1, Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U dan Dosen Pembimbing 2, Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A., yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Supardi A. Bakri, M.P.A, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi, nasihat, dalam mengikuti perkuliahan.
7. Untuk mamak yang selalu memberikan semangat untuk aku bisa lebih baik kedepannya. Semangat untuk terus belajar dan berusaha. Mamak yang selalu mengerti kondisi aku dan mamak makasih buat semua pengorbanannya buat aku. Ayah, terima kasih buat semangat, wejangan

Motto

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijajah, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali masalah) dibangkitkan”

(QS. Al-mulk : 15)

**“Before you act, listen.
Before you react, think.
Before you spend, earn.
Before you criticize, wait.
Before you pray, forgive.
Before you quit, try.”**

Ernest Hemingway

You Will Never Walk Alone – Liverpool FC

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ **Ayah dan Ibu ku**
- ❖ **Abang dan kedua kakak**
- ❖ **Sahabat manajemen 2009**
- ❖ **Almamaterku**

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Febri Faisal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Pulung Kencana/ 01 Februari 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (OrangTua) : Pulung Kencana RT/RW 01/03, T.Bawang Tengah,
T. Bawang Barat, Lampung, 34594
Alamat E-mail : sir3gar@yahoo.co.id /
qeelazy@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negri 1 Pulung Kencana
SLTP : SMP Negri 1 Tumijajar
SMU : SMA Al-kautsar Bandar Lampung

Pendidikan non Formal :
Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA)
(2012/2013)

Penghargaan Prestasi : - Panitia "Curriculum Vitae and Job Interview
Training 2012"
- Seminar Nasional Kewirausahaan 2011
- Seminar Danareksa 2011

nasehat, doa yang tiada henti untuk kami anakmu, serta dukungan materi yang engkau perjuangkan dari kerja kerasmu selama ini, serta seluruh abang dan kakak terima kasih perhatiannya, dukungannya, nasehat pada adik yang sulit diatur dan manja ini. Aku cinta kalian Ayah, Mamak, Abang, Kakak.

8. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga bisa bermanfaat dikemudian hari.
9. Buat temen-temen MGT 2009, terima kasih banyak buat kenangan, pertemanan, kerjasama, dan perjuangannya selama ini di kelas. Semoga kita semua nanti menjadi orang yang sukses. Aamiin
10. Dan buat semua pihak yang membantu kelancaran kuliah hingga penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Inderalaya, 30 mei 2013

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATAPENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS).....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	13
2.1.2. Tujuan Bank Syariah.....	14
2.1.3. Fungsi dan Peranan Bank Syariah.....	14
2.1.4. Bentuk Laporan Keuangan Bank Umum Syariah.....	15
2.1.4.1. Neraca.....	16
2.1.4.2. Laporan Laba Rugi.....	18
2.1.4.3. Aspek Penyajian Laporan Keuangan.....	20
2.1.5. Pengertian Bagi Hasil.....	24

2.1.6. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil.....	25
2.1.7. Perdebatan tentang Konsep Sumber dana Bank Syariah.....	27
2.1.7.1. Dana dari bank itu sendiri (Dana Pihak Pertama).....	28
2.1.7.2. Dana dari Lembaga Lainnya (Dana Pihak Kedua).....	29
2.1.7.3. Dana dari Masyarakat Luas (Dana Pihak Ketiga).....	30
2.1.8. Pembiayaan.....	32
2.1.8.1. Pengertian Pembiayaan.....	32
2.1.8.2. Fungsi Pembiayaan.....	34
2.1.8.3. Pembiayaan <i>Salam</i>	35
2.1.8.4. Pembiayaan <i>Istishna'</i>	35
2.1.8.5. Pembiayaan Ijarah.....	35
2.1.8.6. Pembiayaan Musyarakah.....	36
2.1.8.7. Pembiayaan Mudharabah.....	37
2.1.8.8. Pembiayaan Murabaha.....	38
2.1.8.9. Pengertian dan Landasan Syariah Murabaha.....	39
2.1.9. Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Murabaha.....	43
2.1.10. Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabaha.....	45
2.2. Kerangka Pikiran.....	46
2.3. Hipotesis Penelitian.....	47
2.4. Penelitian Terdahulu.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....50

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
3.2. Rancangan Penelitian.....	50
3.3. Sumber Data.....	50
3.4. Populasi dan Sampel.....	51
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
3.6. Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1. Analisis Regresi Berganda.....	53
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	57

3.6.3.1. Uji F (Secara Simultan).....	57
3.6.3.2. Uji t (Secara Parsial).....	58
3.6.3.4. Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Hasil Penelitian.....	60
4.1.1. Analisis Regresi Berganda.....	60
4.1.2. Koefisien Determinasi.....	61
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	63
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas.....	65
4.1.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	67
4.1.3.4. uji Autokorelasi.....	68
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	69
4.1.4.1. Uji F.....	69
4.1.4.2. Uji t.....	70
4.1.5. Statistik Deskriptif.....	71
4.2. Pembahasan Hasil Analisis.....	73
4.2.1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Murabaha.....	73
4.2.2. Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Murabaha.....	74
4.2.3. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan Terhadap Pembiayaan Murabaha.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	77
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jarigan Kantor Perbankan Syariah.....	28
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu.....	48
Tabel 3.1. Indikator Variabel-Variabel.....	52
Tabel 4.1. Hasil Analisis Regresi.....	60
Tabel 4.2. Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov test.....	63
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.5. Model Summary.....	68
Tabel 4.6. Tabel Anova.....	69
Tabel 4.7. Tabel Uji t.....	70
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Sumber Dana Bank Umum Syariah.....	5
Gambar 1.2. Grafik Pembiayaan Murabaha PT Bank Syariah Mega Indonesia ..5	
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	64
Gambar 5.2. Grafik Normal P-Plot.....	65
Gambar 5.3. Grafik Scatterplot.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Resume Data Murabaha, Bagi Hasil, DPK PT Bank Syariah Mega Indonesia 2007-2011.....	83
Lampiran 2 Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mega Indonesia	85

ABSTRAK

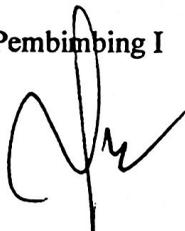
Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabaha* Pada Bank Umum Syariah (Studi kasus PT Bank Syariah Mega Indonesia)

Oleh:
Febri Faisal

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hasil empiris dari pengaruh tingkat bagi hasil dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabaha* pada Bank Syariah Mega Indonesia periode 2007-2011. Variabel-variabel yang diteliti adalah bagi hasil, dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan *murabaha*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Mega Syariah Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara serentak (bagi hasil dan DPK) berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan *murabaha* Bank Syariah Mega Indonesia. Secara parsial, hanya dana pihak ketiga (DPK) yang memberikan pengaruh terhadap pembiayaan *murabaha*. Bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabaha* Bank Syariah Mega Indonesia.

Kata kunci: Bagi hasil, DPK, pembiayaan murabaha.

Pembimbing I



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 1950004181980031001

Pembimbing II



H. Taufik, S.E, M..B.A
NIP.196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002

ABSTRACT

***The Influence of Profit Sharing and Third Party Fund
to Murabaha Financing On Syariah General Bank
(PT Bank Syariah Mega Indonesia)***

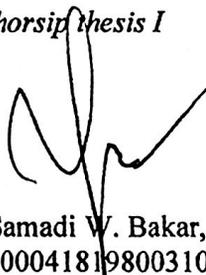
By:

Febri Faisal; Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U; H. Taufik, S.E., M.B.A.

This research aims to find an empirical result from profit sharing and the third party fund to murabaha financing on Syariah Mega Indonesia Bank period 2007-2011. Variables on this research are profit sharing, the third arty fund and murabaha financing. Data used is secondary data usually in this research. The analysis technique used multiple regression analysis, and hypothesis test. The results showed that profit sharing and the thid party fund simultaneously have a significant influence to murabaha financing Syariah Mega Indonesia Bank. Partially, only the third party fund gives a significant influence to murabaha financing. Profit sharing doesn't have a significant influence to murabaha financing on Syariah Mega Indonesia Bank.

Key words: profit sharing, third party fund , murabaha financing.

Tuthorsip thesis I



*Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP. 1950004181980031001*

Tuthorsip thesis II



*H. Taufik, S.E, M..B.A
NIP.196709031999031001*

*Knowing as,
Chairman of Department*



*Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E
NIP. 196706241994021002*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini bank-bank dan lembaga keuangan di Indonesia sangat banyak, dan menjadi salah satu industri yang sangat berkembang pesat. Hal ini didukung oleh keperluan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari persoalan keuangan. Selain itu juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan masyarakat yang dihimpun oleh bank dan lembaga keuangan. Bank menjadi salah satu tujuan masyarakat yang untuk menyimpan dan mempercayakan uang mereka agar dikelola oleh bank. Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia dapat dilihat dari jumlah nasabah dan dan yang terkumpul dan dikelola oleh bank. Bank menjadi sangat vital perannya sebagai lembaga intermediasi di era perekonomian modern saat ini. Lalu lintas perdagangan baik dalam skala domestik, maupun internasional sangat memerlukan perangkat pendukung berupa lembaga keuangan untuk keperluan pembayaran atau transaksi.

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan sistem perbankan syariah, menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya secara keseluruhan.



Secara syariah prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.

Kemunculan bank-bank dan lembaga keuangan islam sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar. Para pakar syariah islam dan akuntansi harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi dan lembaga keuangan konvensional seperti telah dikenal selama ini (Yuspin , 2007).

Pada dasarnya Kegiatan utama operasional bank pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga dalam bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya secara efektif dan menguntungkan. Namun tanggapan sebagian masyarakat yang menganggap bunga sebagai riba memerlukan pendekatan tersendiri yaitu dengan menggunakan prinsip syariah dengan pendekatan dagang dan bagi hasil.

Bank Syariah secara intensif masih relatif baru (\pm 10 tahun terhitung dari diberlakukannya UU Nomor 10 Tahun 1998) memiliki hikmah tersendiri bagi dunia Perbankan Nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada Prinsip Syariah, sehingga perbedaan pengaturan Perbankan Syariah dengan Konvensional bukan disebabkan

Perbankan Syariah yang masih muda (*Infant*), tetapi karena memang Perbankan Syariah beroperasi dengan sistem yang berbeda dengan Perbankan Konvensional.

Dengan diterbitkan PP No. 72 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil dengan secara tegas memberikan batasan bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (pasal 6). Dan kini telah tercapai dengan disyahnkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari bank konvensional ke bank syariah. Yang terbaru UU No. 21 tahun 2008.

Pada Peraturan Bank Indonesia, bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, untuk Bank Umum Syariah (BUS) dilakukan secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, sedangkan untuk Unit Usaha Syariah (UUS) dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS (BUK induk). Dalam kegiatannya tersebut perbankan selalu senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko, dan harus diakui bahwa sesungguhnya industri perbankan adalah suatu industri yang seras dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti perkreditan/pembiayaan, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya.

Salah satu Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia adalah PT Bank Syariah Mega Indonesia. Bank syariah Mega Indonesia (BSMI) telah hadir

pada tahun 2000, dan seiring berjalannya waktu BSMI menjadi salah satu pelaku perbankan syariah yang terbesar di Indonesia. Ini dapat dilihat dari jumlah dana yang telah dihimpun dari para nasabah. Layaknya bank syariah yang lain, BSMI juga menggunakan prinsip bagi hasil untuk para nasabah yang telah menyimpan uang di BSMI.

Sistem bagi hasil yang merupakan karakter dari bank syariah adalah sebuah bentuk kesepakatan yang dibuat oleh pihak bank dengan pihak nasabah mengenai bagi hasil keuntungan atau kerugian dari pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, tentunya dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis (*Mutual Investor Relationship*) bukan hubungan debitur dengan kreditur (*debitor to creditor*) yang antagonis, dengan prinsip ini kedua belah pihak dituntut untuk sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya, sehingga tingkat kredit macet atau bermasalah bisa ditekan. Dengan tidak berlakunya system bunga berarti tidak ada pembebanan bunga yang berkesinambungan sebagaimana terjadi pada bank konvensional. Selain itu bank syariah sangat mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsinya dan menjunjung tinggi etika bisnis. Sebagaimana diketahui bahwa dengan besarnya tingkat pembiayaan yang disalurkan secara efektif dan efisien akan menambah tingkat pendapatan yang diperoleh.

Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan. Pada umumnya dalam praktek,

bank syariah mempergunakan Revenue Sharing, hal ini sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko penyelewengan yang mungkin dilakukan oleh *mudharib*.

Dengan meningkatnya tingkat pendapatan pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih (*net income*), kemudian dengan laba bersih yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus melakukan ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin serta meratanya tingkat pendapatan yang diperoleh setiap produk dengan perbandingan tidak terlalu jauh akan membuat posisi bank lebih stabil dan mengoptimalkan peraihan laba, walaupun ada satu produk yang sekiranya bermasalah dan menimbulkan resiko, tetapi resiko itu tentunya tidak secara signifikan mempengaruhi usaha bank dalam menghasilkan laba karena masih terantisipasi oleh pendapatan produk-produk atau lainnya.

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu *funding* : yaitu kegiatan menghimpun dana dari masyarakat agar menyimpan dan mempercayakan dana tersebut untuk dikelola oleh pihak bank, *financing* : kegiatan penyaluran dana berbentuk pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan, *service* : kegiatan yang dilakukan oleh pihak bank berupa pelayanan kepada nasabah bank antara lain pengiriman uang, pembayaran tagihan listrik, kredit dan lain lain. Perbankan yang melaksanakan sistem syariah menurut undang-undang no. 10, juga melaksanakan fungsi yang sama. Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : produk penyaluran dana (pembiayaan), produk penghimpunan dana, dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. Dalam penyaluran dana pada

nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa , dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Sebagaimana juga dengan bank konvensional, bank syariah juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (kredit), hanya saja terdapat perbedaan mendasar dalam hal imbalan. Penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya semata-mata didasarkan pada prinsip bagi hasil (*loss and profit sharing*) bukan berdasarkan bunga pada bank konvensional.

Perkembangan perbankan di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari perkiraan. Hal ini terlihat dari semakin tumbuh dan berkembangnya industri perbankan syariah di tanah air. Selain itu, terlihat pula dari semakin tingginya pangsa pasar serta minat dan kepercayaan masyarakat pada produk perbankan syariah sehingga mendorong bank-bank konvensional mencoba peruntungannya di lahan ini dengan berlomba-lomba membuka cabang konvensionalnya menjadi cabang syariah. Terlebih masyarakat Indonesia sangat merindukan munculnya institusi ekonomi yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi guna mempersempit kesenjangan sosial. (Problematika Dibalik Dampak Yang Cepat Dari Perbankan Syariah , 24 februari 2013).

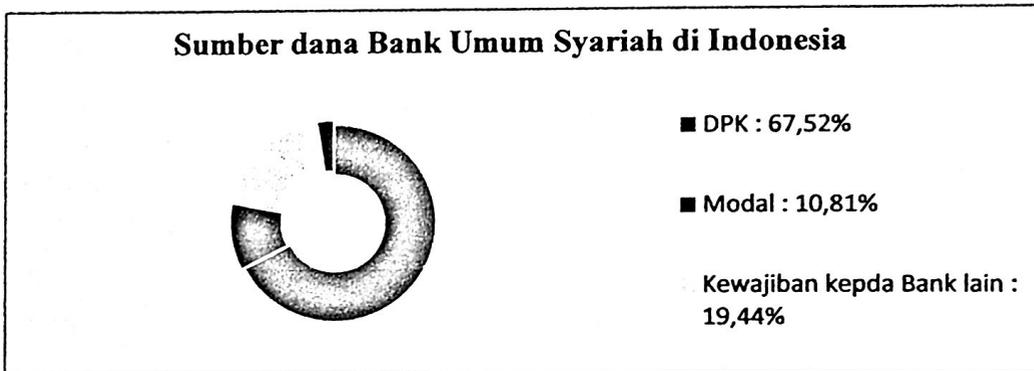
Tabel 1.1**Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

	2007	2008	2009	2010	2011
Bank Umum Syariah					
• Jumlah Bank	3	5	6	11	11
• Jumlah Kantor	401	581	711	1.215	1.401
Unit Usaha Syariah					
• Jumlah Bank*	26	27	25	23	24
• Jumlah kantor	196	241	287	262	336
Bank Perkreditan Rakyat Syariah					
• Jumlah Bank	114	131	138	150	155
• Jumlah kantor	185	202	225	286	364
Total Kantor	782	1.024	1.223	1.763	2.101

sumber *Statistik Perbankan Syariah*, Bank Indonesia, 2012

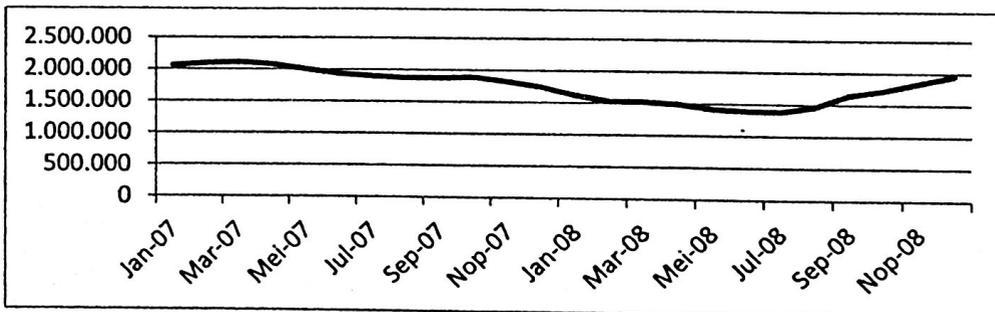
Dari tabel diatas terlihat meningkatnya jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Peningkatan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Walaupun terjadi penurunan dari unit usaha syariah hal ini tidak terlalu berpengaruh untuk menggaet nasabah. Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), meningkatnya jumlah bank dan kantor bank syariah juga berpengaruh terhadap pertumbuhan penyaluran pembiayaan perbankan syariah. Bila dibandingkan dengan yang terjadi pada industri perbankan secara keseluruhan yang ada di Indonesia, keduanya mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan rata-rata

pertumbuhan setiap tahunnya yang mencapai 25%. Selain itu juga produk yang ditawarkan pun sangat beragam, sehingga *share* perbankan syariah sudah mencapai 1.97%. *Share* perbankan syariah diharapkan akan terus meningkat dan dapat mencapai target 5% pada akhir tahun 2011. (Statistik perbankan syariah, BI, 2012)



Grafik 1.1 Sumber Dana Bank Umum Syariah
sumber statistik perbankan syariah, Bank Indonesia, 2012

Dari grafik diatas dapat kita lihat jika sumber dana yang diperoleh oleh bank umum syariah di Indonesia 67,52% berasal dari dana pihak ketiga. Ini menandakan jika dana pihak ketiga begitu dominan dalam kegiatan operasional dari bank umum syariah.



Grafik 1.2 Pembiayaan Murabahah PT Bank Syariah Mega Indonesia
sumber Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia, 2012

Berdasarkan grafik pembiayaan *murabaha* Bank Syariah Mega Indonesia dapat kita lihat bahwa pembiayaan *murabahah* meningkat tiap bulannya walau di beberapa bulan mengalami penurunan. Tetapi trend dari pembiayaan *murabahah* selalu meningkat. Berdasarkan data statistik Bank Indonesia untuk bank umum syariah, jumlah pembiayaan untuk modal kerja mencapai 49,9% dibandingkan dengan pembiayaan lain. Pembiayaan modal kerja terdiri dari pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan pembiayaan jual beli (*murabahah*). Pembiayaan bagi hasil memiliki presentase lebih kecil dari pembiayaan *murabahah*. Dominasi pembiayaan *murabahah* pada portofolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global yang terjadi tidak hanya di Indonesia. Di Indonesia pembiayaan *murabahah* tercatat mencapai 72,8% dari total pembiayaan (statistik perbankan syariah, BI, 2012). Banyak faktor yang telah diteliti berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* pada bank syariah pada penelitian sebelumnya. Dari penelitian sebelumnya maka peneliti sangat tertarik untuk mengklarifikasi faktor apa saja yang berpengaruh dan yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas :

1. Apakah faktor tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mega Indonesia?

2. Apakah faktor dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mega Indonesia?
3. Apakah faktor tingkat bagi hasil dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mega Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat tagi basil berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mega Indonesia
2. Untuk mengetahui dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mega Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah tingkat bagi hasil dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Syariah Mega Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang

bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkannya. Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen keuangan dan memberikan referensi tentang keterkaitan antara pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan *murabahah* yang disalurkan bank syariah.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji kembali tentang pembiayaan *murabahah*

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Bank Syariah Mega Indonesia

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan atau saran dalam menerapkan kebijakan pengelolaan jual beli, sehingga dapat tercapainya peningkatan laba bersih melalui pembiayaan *murabahah* yang diperoleh Bank Syariah Mega Indonesia.

2. Bagi Nasabah

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi mengenai sistem pemberian pembiayaan *murabahah* yang berlandaskan prinsip jual beli.

1.5. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tingkat bagi hasil, dana pihak ketiga, dan pembiayaan *murabahah* serta alur pembahasan skripsi melalui kerangka pikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan ditampilkan hasil analisis data penelitian sesuai dengan rumusan masalah serta menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis data penelitian yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta hasil temuan pada penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, saran yang akan diajukan peneliti berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2002. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta : Tazkia Institut dengan Bank Indonesia.
- Asyari, Mohammad Hasyim. 2005. *Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah*. Tesis. PSKTTI. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, Lukman. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Ghozali, Ahmad. 2005. *Serba-serbi Kredit Syaria: Jangan ada bunga Di antara Kita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Karim, Adiwarmam . 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Edisi tiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir . 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryanah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*. Tesis. PSKTTI. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Muhamad. 2012. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press



- Puspowarsito, Herianto. 2008. *Metode Penelitian Organisasi (Aplikasi SPSS)*. Bandung: Humaniora.
- Rose, Peter S. Dan W. Kolari. 1995. *Financial Institution: Understanding and Managing Financial Services*. Richard D. Irwin, Inc. USA.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit : EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan . 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Penerbit : FE UI, Jakarta.
- Veitzhal dan Rivai. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta :UII Press.
- Yuspin, Wardah. *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Akad Murabahah*. Jurnal Ekonomi syariah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- “Statistik Perbankan Syariah”. Diakses, www.bi.go.id, 26 februari 2012
- “Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Rugi Laba”. Jakarta : PT. Bank Syariah Mega, 2007.
- “Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Rugi Laba”. Jakarta : PT. Bank Syariah Mega, 2008.
- “Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Rugi Laba”. Jakarta : PT. Bank Syariah Mega, 2009.
- “Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Rugi Laba”. Jakarta : PT. Bank Syariah Mega, 2010.
- “Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Rugi Laba”. Jakarta : PT. Bank Syariah Mega, 2011.